

## MANAJEMEN HUBUNGAN MADRASAH DENGAN MASYARAKAT DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

**Khomsinnudin, Ubaidillah<sup>1</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ishlah Tulang Bawang

*Email: Khomsinu@gmail.com*

### **Abstrak**

Korelasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat pada akhir-akhir ini kurang bersahabat. Ketidakseimbangan antara madrasah dengan masyarakat sebagai pengguna pendidikan mempengaruhi dugaan dan argumentasi masyarakat tentang citra lembaga pendidikan yang kurang baik, yang menjadi salah satu faktor penyebabnya. Faktor lain yang jelas mempengaruhi ialah peran humas dalam sebuah organisasi. Seorang relationship manager harus mengambil banyak langkah untuk meningkatkan kerjasama antara madrasah dan masyarakat, termasuk konsep manajemen, perencanaan, implementasi dan penilaian. Kerjasama antara madrasah dengan wali siswa diharapkan dapat menghasilkan pendidikan yang bermutu. Terdapat konsep tersebut memerlukan komunikasi untuk mempengaruhi orang lain dan mendapat tanggapan yang positif. Tanggapan langsung dari penerima berita hanya sebuah suara atau muncul masalah selama berkomunikasi dikarenakan komunikasi telah menerima pesan yang berbeda dari pesan komunikator. Meningkatkan akuntabilitas masyarakat dan pemerintah, menetapkan strategi untuk memantau hasil pembangunan.

**Keyword:** *Manajemen, Madrasah, Masyarakat*

### **A. Pendahuluan**

Di dalam dunia pendidikan modern, sekolah merupakan salah satu harapan yang sangat penting dalam mewujudkan peningkatan kompetensi peserta didik dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Sekolah merupakan ruang yang keberadaannya sangat dibutuhkan tidak hanya sebagai ruang formal tetapi juga sebagai esensi pembelajaran kolektif, yang menjadikan sekolah berbeda dan istimewa dibandingkan dengan tempat pencarian informasi lainnya. Tidak terkecuali sekolah dengan berlabel Madrasah.

Madrasah dalam pengertian sekolah memiliki arti khusus yaitu sekolah-sekolah agama Islam. Sementara itu, madrasah secara epistemologis merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan Islam yang berkembang di Indonesia yang diusahakan berada disamping masjid dan pondok pesantren.

---

<sup>1</sup>Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ishlah Tulang Bawang, Lampung.

Lebih lanjut, dalam konteks Indonesia, lembaga pendidikan ini adalah lembaga pendidikan madrasah modern timur tengah di bawah pengaruh pendidikan barat yang sebagian besar diisi dengan kurikulum agama.

Madrasah ialah sebuah sistem atau lembaga sosial yang menguasai produksi sumber daya manusia (SDM) lokal dan memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat. Sekolah ialah suatu lembaga yang membutuhkan peran lingkungan dan masyarakat untuk memajukan pendidikan serta memperoleh tujuan yang diinginkan.

Menurut konsep pendidikan, masyarakat ialah kumpulan individu dengan karakteristik yang berbeda-beda, dari yang tidak punya pendidikan sampai yang berpendidikan. Melainkan itu, masyarakat bisa dipandang sebagai lingkungan informal dapat memberikan pelatihan secara langsung dan konsisten kepada seluruh anggotanya, dan pendidikan dapat dipandang dari lingkungan. hubungan antara madrasah dan masyarakat merupakan bentuk pengetahuan eksternal institusi sekolah mengatur diri mereka sendiri berdasarkan praktik dan tanggung jawab antar masyarakat, yang menjadi ketertarikan penduduk setempat. Ini mengendalikan tujuan hal yang sama.

Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajaryang mengandung pengertian suatu usaha mengorganisasi lingkungan yang berhubungan secara langsung dengan peserta didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar.<sup>2</sup>

Dengan adanya kontribusi kelompok masyarakat atau individu yang ikut serta dalam pengelolaan pendidikan. Implementasi program kegiatan di madrasah membutuhkan konsep evaluasi yang mendorong kesuksesan sebuah program kegiatan. Evaluasi ini memverifikasi keberhasilan tindakan yang diterapkan program selama proses kegiatan atau di akhir sebuah kegiatan.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitan ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Secara teknis, tinjauan pustaka ialah proses pendalaman, pengamatan dan

---

<sup>2</sup>Arif Ismunandar, *Paradigma Pengembangan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*, An Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama, Vol. 1 No. 1 (November 2022), h. 51.

identifikasi (dengan membaca sumber, buku referensi atau penelitian lainnya) informasi dalam literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi literatur harus memenuhi 3 kriteria yaitu; relevansi, kelengkapan, dan kemutakhiran.

Secara umum, langkah-langkah melakukan pencarian literatur adalah: 1) Menyelesaikan inventarisasi judul-judul bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian. 2) Membuat pilihan dari isi perpustakaan. Ini dapat dilakukan dengan memilih topik dari daftar isi atau sub judul untuk setiap materi. 3) Memeriksa isi tulisan dalam bahan pustaka. Verifikasi dilakukan dengan memilih informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian, terutama konsep, teori, dan item metodologi. 4) Mengelompokkan hasil bacaan sesuai dengan rumusan yang tertera pada tugas dan soal penelitian. Ini adalah bahan baku yang harus disajikan saat merumuskan tinjauan pustaka.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>3</sup> Manajemen adalah ilmu sekaligus seni supaya orang lain siap bersedia bekerja untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan bersama karena itu manajemen membutuhkan konsep dasar Pengetahuan, keahlian menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang sudah ada serta memikirkan cara yang tepat untuk melakukan kegiatan terkait untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup> Pada dasarnya, perbuatan manusia pada umumnya merupakan suatu peraturan (*Managing*) pengorganisasian disini membutuhkan seni, sebagaimana orang lain membutuhkan pekerjaan untuk mendapatkan tujuan bersama.

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Prancis Kuno dan berarti "management", yang berarti seni dalam mengatur dan

---

<sup>3</sup>Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 2

<sup>4</sup>Winda Sari, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan" *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012, h. 41.

mengerjakan. Manajemen juga dapat diartikan sebagai upaya merencanakan, mengkoordinasikan, mengatur dan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan secara istilah, para ahli mengartikan manajemen dalam berbagai cara, antara lain:

- a. Schein mendefinisikan manajemen sebagai suatu keahlian.<sup>5</sup> Menurut dia, manajemen adalah keahlian yang membutuhkan kerja profesional. Ciri-cirinya adalah profesional mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip umum, para ahli memperoleh status mereka dikarenakan mencapai standar prestasi kerja tertentu, dan para ahli dituntut untuk menegakkan etika yang ketat.
- b. Terry memberikan definisi tentang manajemen ialah proses atau kerangka kerja yang mengikutkan pengarahan atau directing kelompok orang untuk maksud organisasi atau niat sebenarnya. Hal ini termasuk informasi tentang apa yang harus dilaksanakan, memutuskan bagaimana melaksanakannya serta mengukur efektivitas upaya-upaya yang telah dilaksanakan
- c. Sedangkan Luther Gulick mendefinisikan manajemen merupakan suatu bidang ilmu (sains) yang bertujuan secara terstruktur agar mengetahui kenapa serta bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan meningkatkan sistem serta berguna bagi kemanusiaan.<sup>6</sup>

Individu atau kelompok membutuhkan manajemen seperti organisasi bisnis, organisasi sosial atau organisasi pemerintah untuk menyusun dan merancangkan segalanya agar mencapai hasil yang optimal di masa mendatang. Setiap orang membutuhkan manajemen, dikarenakan tanpa adanya manajemen yang bagus, semua upaya yang dilaksanakan kurang mendapatkan hasil yang baik. Proses manajemen merupakan langkah strategis dalam perkembangan yang juga dapat menguntungkan manajemen tersebut. Untuk dapat mencapai tujuan

---

<sup>5</sup>Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. h. 13.

<sup>6</sup>Handoko, T. Hani, *Manajemen, Edisi Kedelapan belas*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 11.

sebuah organisasi, manajer karenanya harus menjaga keseimbangan yang berbeda ialah permintaan stakeholders dan permintaan karyawan.<sup>7</sup>

## 2. Pengertian Madrasah

Kata madrasah dalam bahasa Arab ialah bentuk kata keterangan tempat (*zharaf makan*) dari kata *darasa*. Madrasah secara harfiah berarti “tempat belajar” tempat di mana siswa atau kelas berlangsung. Kata madrasah yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu sekolah, meskipun sekolah itu sendiri awalnya tidak berasal dari bahasa Indonesia melainkan dalam bahasa asing yaitu school.<sup>8</sup>

Dapat dikatakan bahwa madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki arti penting dalam sejarah islam. Madrasah adalah perkembangan dari pendidikan masjid dan pendidikan di lembaga khan ialah masjid dengan asrama. Pemakaian nama madrasah pada lembaga pendidikan islam pada masa awal islam memiliki arti yang berbeda dengan pengertian madrasah saat ini. Pengertian madrasah pada masa kuno islam disebut sebagai pendidikan akademik perguruan tinggi. Penamaan lembaga pendidikan Islam pada tingkatan yang berbeda dengan nama madrasah itu mudah dipahami, dikarenakan madrasah lebih menitikberatkan pada fungsi esensialnya sebagai lembaga pendidikan islam, yaitu pengembangan ilmu keislaman sekaligus menyebarkan paham keagamaan.

## 3. Pengertian tentang hubungan masyarakat dan madrasah

Istilah “public relation” berasal dari frase bahasa Inggris “Public School Relations” yang menunjukkan hubungan dua arah antara organisasi (madrasah) dengan masyarakat yang terkena dampak.

Interaksi antara madrasah dengan masyarakat diilustrasikan sebagai suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk menolong masyarakat memahami kebutuhan dan kerja suatu bentukan madrasah serta kepentingan dan tanggung jawab masyarakat dalam pengembangannya.

---

<sup>7</sup>Effendi, Usman. *Asas Manajemen*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 5-6.

<sup>8</sup>A. Malik Fajar, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: LPNI, 1998), h. 111.

Hubungan masyarakat dengan sekolah adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Madrasah merupakan lembaga pendidikan dan proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sana berpengaruh terhadap masyarakat atau lingkungan setempat. Apa yang bisa dicapai oleh sebuah madrasah dan bagaimana ia melaksanakannya, berkaitan secara langsung keduanya dengan kepentingannya dalam perkembangan masyarakat serta komunitas yang berturut-turut. Komunitas masyarakat mendukung dan berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan pendidikan di sekolah sebagai salah satu lembaga penyelenggara. Madrasah dan jaringan terus berkomunikasi.

Untuk dapat saling kerjasama antara madrasah dan masyarakat, membutuhkan aturan-aturan yang konsisten, baik melalui komunikasi secara internal maupun eksternal. Dalam hal ini membutuhkan identifikasi dan tanggapan atas pendapat masyarakat yang konsisten dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh lembaga yang bersangkutan.<sup>9</sup>

#### 4. Perlunya Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Kolerasi antara madrasah dengan masyarakat dan lingkungan harus direaktualisasi untuk mewujudkan visi dan misi madrasah sesuai dengan paradigma manajemen pendidikan yang modern. Dan hal ini memang sangat penting dikarenakan madrasah memerlukan bantuan masyarakat untuk melaksanakan program dan masukan masyarakat untuk menyusun program yang tepat.

Kebanyakan manusia hanya mempunyai pengetahuan yang sangat terbatas tentang bagaimana masyarakat dan sekolah dapat saling bekerjasama. Dengan kata lain, hubungan kerjasama hanya dapat dilihat ketika situasi membimbing siswa. Oleh sebab itu, situasinya hanya merujuk pada hubungan orang tua dan tenaga pendidik di sekolah tempat siswa dibimbing bersama. Pada realitanya, hubungan masyarakat merupakan implementasi untuk mempromosikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat, niat baik, keyakinan dan rasa hormat terhadap

---

<sup>9</sup>Ahmad Sulhan. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar di MA At-Tahzib Kekait Gunungsari*. Jurnal Penelitian Keislaman, 13(2), (2017), h131–151.

suatu instansi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tujuan kerjasama antara madrasah dengan masyarakat ialah:

- a. Mengembangkan pemahaman masyarakat tentang madrasah.
  - b. Evaluasi kurikulum yang terdapat di madrasah.
  - c. Menyatukan orang tua dan tenaga pendidik untuk membantu kebutuhan siswa.
  - d. Mengembangkan pemahaman akan nilai pendidikan madrasah di dunia global pada saat ini.
  - e. Mengembangkan dan menjaga keyakinan masyarakat terhadap madrasah.
  - f. Memberi pemahaman terhadap masyarakat apa saja yang telah dilaksanakan oleh madrasah.
  - g. Pertolongan serta dukungan secara langsung dalam pembinaan dan peningkatan program-program di madrasah.
5. Jenis-jenis Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Pendekatan-pendekatan yang dapat dilakukan dalam korelasi antara manajemen sekolah dan masyarakat, Antara lain:

1. korelasi pendidikan, atau korelasi antara pendidik di sekolah dan orang tua yang bermanfaat dalam mengajarkan anak. Tujuan peraturan ini adalah untuk mencegah perbedaan standar atau bahkan pertentangan yang menimbulkan keraguan terhadap pandangan dan cara berpikir siswa. Cara ini dapat dilakukan dengan melakukan pertemuan berkala antara guru dan orang tua sebagai wali perseorangan atau sejenisnya, dengan melakukan pertemuan di luar jam sekolah di rumah guru, atau dengan melakukan pertemuan antara guru dan orang tua siswa perkelas atau dengan rapat terbuka. Pembahasan topik tentang permasalahan pendidikan yang berkaitan dengan madrasah.
2. Korelasi antar budaya kemitraan sekolah dan masyarakat untuk tumbuh bersama serta mendukung cara hidup di lingkungan madrasah. Semoga dalam konteks ini sekolah benar-benar menginginkan menjadi pusat dan berkomitmen pada sumber standar kehidupan (keagamaan, kepribadian, kemasyarakatan, dan sebagainya).

3. Korelasi antara instansi madrasah dengan instansi-intasi negeri maupun swasta, dapat memperoleh manfaat dari kerjasama ini. contohnya, korelasi antara sekolah dan pusat kesentosaan, pemerintahan daerah, administrasi pedesaan, pasar dan sebagainya. Diatasi sesuai dengan keinginan untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan.<sup>10</sup>
6. Tujuan Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Tujuan hubungan masyarakat merupakan untuk meyakinkan bahwa masyarakat umum, yang sering disebut “penonton”, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan mengetahui tentang kualitas serta kegiatan institusi. Sebagai bentuk komunikasi eksternal, hubungan antara madrasah dengan masyarakat didasarkan pada kesamaan perintah dan tujuan bersama.

Sedangkan E. Mulyasa berpendapat, bahwasanya tujuan utama pengembangan kegiatan masyarakat (HUMAS) ialah untuk menaikkan pemahaman masyarakat terhadap maksud dan tujuan madrasah, menaikkan pemahaman madrasah terhadap keadaan dan keinginan masyarakat kepada madrasah, serta untuk menaikkan pengertian wali siswa terhadap madrasah. Serta usaha para pendidik untuk memenuhi keperluan yang dibutuhkan oleh madrasah.

Mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah dan kegiatan yang telah dilakukan, memohon pertanggungjawaban madrasah atas harapan masyarakat terhadap mereka, dukungan masyarakat serta pertolongan dalam mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan supaya tetap bisa mengoperasikan madrasah, kebutuhan siswa, mengembangkan mutu dan kualitas dukungan orang tua dalam aktivitas pendidikan madrasah, dan mengembangkan kesadaran masyarakat tentang akan pentingnya keterlibatan dalam menjalankan pendidikan di madrasah dalam masa pembangunan.

Menurut Purwanto tujuan hubungan masyarakat (HUMAS) tersebut dari sudut kepentingan kedua institusi, khususnya kepentingan terhadap

---

<sup>10</sup>Miasari, R. S., Julianti, T., Pangestu, A., & Suprinanto, S. *Manajemen Hubungan Masyarakat di Sekolah atau Madrasah*. Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi, 2 (1), (2022). h. 47.



madrasah.<sup>11</sup> Dari perspektif madrasah, menjaga hubungan antar komunitas madrasah bertujuan untuk:

- a. Melindungi agar madrasah tetap berkembang
- b. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah yang terkena masalah
- c. Meringankan proses pengajaran
- d. Memperoleh persetujuan serta dukungan masyarakat untuk pengembangan dan implementasi program-program di madrasah

Tujuan hubungan masyarakat (HUMAS) terkait dengan kebutuhan masyarakat adalah:

- a. Mejalankan serta mengembangkan kesentosaan masyarakat, terutama pada bidang intelektual dan spiritual.
  - b. Memohon pertolongan pada pihak madrasah dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat.
  - c. Verifikasikan dengan madrasah-madrasah negeri bahwasanya program-programnya tersebut memenuhi kebutuhan mereka.
  - d. Menghubungkan kembali dengan lebih banyak dari anggota organisasi ketika mereka meningkatkan keterampilan mereka.
7. Teknik-Teknik Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Peningkatan lembaga-lembaga pendidikan bisa memanfaatkan berbagai cara hubungan masyarakat (HUMAS). Teknik-teknik ini terbagi dalam empat bagian: teknik penulisan, berbicara, demonstratif dan elektronik.

- a. Teknik penulisan

Korelasi antara sekolah dan masyarakat bisa terjalin melalui teknik penulisan antara lain:

- 1) Booklet pada disetiap pertama tahun ajaran. Aturan, persyaratan masuk, hari libur dan hari efektif yang telah tercantum di buku. Buku tersebut diserahkan kepada wali siswa; Teknik ini terkadang digunakan di lembaga pendidikan taman kanak-kanak (TK).
- 2) Brosur. Brosur merupakan yang sering memberikan berita tentang sejarah-sejarah institusi pendidikan, fakultas, sarana prasarana,

---

<sup>11</sup>Athifah Nursiti. *Manajemen Hubungan Madrasah/Pesantren Dengan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 13, No 2 (2022), h. 9.

serta aktivitas pendidikan. Kecuali untuk diberikan kepada wali siswa juga dapat dibagikan kepada masyarakat luas untuk memajukan lembaga pendidikan dan mewujudkan pemahaman bersama. Informasi tentang kegiatan kemahasiswaan. Pesan-pesan ini dapat dijadikan sesederhana mungkin dengan brosur kertas yang berisi berita-berita singkat tentang aktivitas lembaga pendidikan. Wali siswa bisa mengetahui dengan cara membacanya apa yang dilaksanakan di lembaga pendidikan tersebut, terutama aktivitas apa yang telah dilakukan siswa.

- 3) Catatan pesan. Bahkan, teknik ini bisa disamakan dengan pesan-pesan tentang kinerja siswa yang dicatumkan dan dibagikan kepada wali siswa. Kabar baik ini hanya menyebutkan keberhasilan siswa. Informasi ini akan dicetak pada kertas brosur dan dibagikan kepada masyarakat umum atau wali siswa.
  - 4) Sebuah buku kecil tentang arahan-arahan siswa. Administrasi atau guru dapat membuat buklet sederhana tentang nasihat-nasihat pengasuhan yang berguna dan memungkinkan wali siswa untuk mengembangkan hubungan yang positif dengan mereka.
  - 5) Buku pedoman wali siswa. Administrasi atau guru dapat membuat buklet sederhana tentang nasihat-nasihat pengasuhan yang berguna dan memungkinkan orang tua siswa untuk mengembangkan hubungan yang positif dengan mereka.
- b. Teknik Berbicara
- 1) Teknik berbicara, seperti melalui aktivitas, juga bisa dilakukan untuk mengembangkan korelasi antara sekolah dan masyarakat. Dapat melakukan kunjungan dari pihak sekolah atau madrasah kepada tetangga, tokoh masyarakat atau wali siswa untuk membangun relasi dengan masyarakat. Melalui home visit ini, konselor mengetahui permasalahan anak di rumah. Lebih mudah menyesuaikan program pendidikan dengan keinginan setiap siswa ketika mengetahui bahwa setiap siswa mempunyai masalah tertentu. Hal ini dapat meringankan tercapainya tujuan program pendidikan siswa.

- 2) Melalui panggilan wali siswa. Pihak sekolah secara rutin melakukan panggilan wali murid dan memohon kepada mereka untuk menjemput anak-anak mereka dari sekolah selain kunjungan rumah. Setibanya di sana, mereka mendapat gambaran tentang perkembangan program pendidikan lembaga pendidikan tersebut. Mereka juga membutuhkan laporan khusus tentang pengembangan pendidikan anak mereka.
- 3) Pertemuan. Teknik ini memaksa sekolah melakukan pertemuan secara khusus untuk membicarakan masalah serta hambatan yang telah dihadapi oleh lembaga tersebut. Ketika pertemuan harus disepakati agar semua yang diundang dapat berpartisipasi. Agenda ditetapkan sebelum pertemuan. Oleh sebab itu, panitia perencanaan harus dibentuk untuk setiap pertemuan yang akan datang.

c. Teknik Demonstrasi

Dengan mengundang masyarakat pada setiap pameran yang dibuat oleh sekolah, maka masyarakat dan sekolah dapat membangun relasi. Demonstrasi dapat menjadi bukti prestasi akademik. Misalnya, hafalan *Nazhâm Alfiyah* oleh santri di pesantren biasanya dilakukan saat pengajian atau di taman kanak-kanak saat remaja menyanyi dan membaca puisi. Pada acara ini, kepala sekolah, pendidik dapat membicarakan rencana untuk mengembangkan tingkat pendidikan dan masalah yang terkait dengan pelaksanaan rencana tersebut. Kepala sekolah sebagai *leader* pada lembaga pendidikan, seorang kepala sekolah sangat menyadari bahwa kinerja guru akan menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen sekolah baik kepala sekolah, fasilitas kerja, guru, karyawan, maupun anak didik. Untuk mewujudkan iklim kerja yang kondusif dan suasana kerja yang nyaman maka diperlukan.<sup>12</sup>

d. Teknik Elektronik

---

<sup>12</sup>Arif Ismunandar & Hafiedh Hasan, *Kepemimpinan Transformasional dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jurnal Al Qiyam, Vol 3 No 2 (2022), h. 219.

Sekolah dapat menggunakan teknik elektronik seperti handphone, televisi atau radio, serta alat promosi pendukung di pendidikan, agar lebih mengenal wali siswa dan masyarakat seiring kemajuan teknologi elektronik.

#### **D. Simpulan**

Proses manajemen dari semua hal di atas dapat diringkas sebagai penentuan, pengarahan dan pengendalian kegiatan anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai keinginan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen korelasi madrasah dan masyarakat merupakan proses koneksi antara madrasah dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan pengertian tentang kebutuhan dan aktivitas pendidikan di masyarakat dan memikat partisipasi dan tanggung jawab masyarakat dalam mendukung madrasah.

Mengembangkan dan menjaga kepercayaan masyarakat kepada madrasah, dapat memajukan kesadaran nilai pendidikan madrasah pada masa globalisasi, mengevaluasi kegiatan madrasah, memperkenalkan kepada masyarakat tentang kinerja program madrasah, serta memberikan dukungan dan pertolongan dalam pengembangan serta meningkatkan program sekolah dengan alasan kenapa korelasi dengan komunitas sekolah dibutuhkan.

Koneksi pada komunitas madrasah dapat berupa pendidikan, budaya atau kelembagaan. Tujuan berinteraksi dengan komunitas madrasah adalah untuk memajukan pembelajaran dan perkembangan siswa, serta tujuan komunitas dan kualitas hidup masyarakat. Selain itu juga bertujuan untuk mengembangkan pengertian dan semangat masyarakat untuk mendukung pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah. Personel pelaksana, media, dan lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi implementasi manajemen korelasi sekolah dengan masyarakat.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Ahmad Sulhan. (2017). *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar di MA At-Tahzib Kekait Gunungsari*. Jurnal Penelitian Keislaman, 13(2), 131–151. <https://doi.org/10.20414/jpk.v13i2.784>
- Arif Ismunandar, *Paradigma Pengembangan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*, An Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama, Vol. 1 No. 1, November 2022. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/7/7>.

**Al Wathan**: Jurnal Ilmu Syari'ah, Vol. 4 No. 01 Januari – Juni 2023  
e-ISSN: 2722-192X

- Arif Ismunandar & Hafiedh Hasan, *Kepemimpinan Transformasional dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jurnal Al Qiyam, Vol 3 No 2 (2022). DOI: <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i2.285>.
- Athifah Nursiti. "Manajemen Hubungan Madrasah/Pesantren dengan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan." Jurnal Manajemen Pendidikan, 13, no 2 (2022). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jmp/article/view/30570>
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Handoko, T. Hani, 2001, *Manajemen, Edisi Kedelapan belas*, Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Malik Fajar, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: LPNI, 1998)
- Miasari, R. S., Julianti, T., Pangestu, A., & Suprinanto, S. (2022). *Manajemen Hubungan Masyarakat di Sekolah atau Madrasah*. Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi, 2(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6330>
- Winda sari, "Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan" Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan", Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012. DOI : <https://doi.org/10.24036/334-0934>